



## Vaksinasi Rabies Gratis Kembali Digelar

UMBULHARJO (MERAPI) - Vaksinasi rabies gratis untuk anjing kucing dan kera kembali diadakan di Kota Yogyakarta. Vaksinasi dinilai efektif untuk mencegah potensi penyakit rabies pada anjing, kucing, kera dan penularannya ke manusia jika terkena gigitan hewan itu.

"Tahun ini vaksinasi rabies anjing, kucing dan kera dilaksanakan dua kali pada April dan Juli. Vaksinasi diselenggarakan terjadwal tersebar di setiap kelurahan," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto, Minggu (3/2).

Dia menegaskan Kota Yogyakarta sudah dinyatakan sebagai daerah bebas rabies. Tapi vaksinasi rabies gratis tetap di-

laksanakan untuk mencegah potensi penyakit itu muncul. Ditargetkan pada tahun ini vaksinasi rabies anjing kucing dan kera untuk sekitar 2.000 hewan.

"Vaksinasi ini cukup efektif untuk mencegah rabies. Tapi untuk mencegah, setidaknya vaksinasi dilakukan minimal setahun sekali," imbuhnya.

Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta mencatat pada tahun 2017 terdapat 1.155 anjing dan 640 kucing yang mendapat vaksin rabies. Sedangkan pada 2018 tervaksin rabies 610 anjing, 1.258 kucing dan 12 kera.

Menurutnya antusiasme masyarakat mengikutkan hewan peliharaannya untuk vaksin sangat tinggi, sehingga mele-

bihi target. Dia menilai tingginya antusiasme masyarakat mengikuti kegiatan vaksinasi rabies gratis karena jika vaksin sendiri di dokter atau klinik hewan harus mengeluarkan biaya cukup mahal. Dia menyebut biaya vaksin hewan bisa mencapai Rp 100.000 untuk satu kali suntikan. "Pada tahun lalu, banyak warga yang membawa kucing-kucing liar untuk mendapatkan vaksinasi rabies gratis," tambah Sugeng.

Sementara kasus gigitan anjing ke manusia pada 2018 sebanyak 19 kasus gigitan. Jumlah itu lebih banyak dibanding 2017 yang hanya 6 kasus. Namun dari kasus gigitan anjing ke manusia itu negatif penularan rabies. Pihaknya be-

kerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta untuk menangani kasus gigitan anjing. Tapi Dinas Kesehatan menangani warga yang menjadi korban gigitan anjing dan Dinas Pertanian dan Pangan menangani hewannya. "Jika ditemukan hewan yang menderita rabies kami akan karantina dan diberi vaksin. Tapi kalau kondisinya sudah sangat parah, biasanya akan dimusnahkan untuk mengurangi risiko penularan ke manusia," jelasnya.

Ditambahkan hewan yang terindikasi penyakit rabies biasanya menunjukkan gejala seperti perilaku hewan menjadi lebih agresif dan menggigit. Sedangkan manusia yang tertular rabies memiliki risiko kematian. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005